

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa: Dalam penelitian yang dilakukan penulis terhadap strategi pengembangan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belu terkait Tujuan, Kebijakan yang akan menghasilkan suatu strategi dari lima definisi strategi yang dikemukakan. Berdasarkan Tujuan, Kebijakan yang akan dilaksanakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan kawasan obyek wisata Air Terjun Mau Halek yang akan terealisasi tahun ini, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap pengembangan kawasan obyek wisata Air Terjun Mau Halek adalah Strategi sebagai Rencana, karena seperti yang kita lihat Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku yang bertanggung jawab penuh terhadap segala urusan kebudayaan dan kepariwisataan yang menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang dikembangkan secara sadar dan sengaja sesuai dengan pengertian Strategi sebagai Rencana yakni : Strategi adalah rencana, semacam sadar dimaksudkan yang meliputi tindakan, pedoman (atau pedoman yang ditetapkan) untuk menangani situasi. Dengan definisi ini, strategi memiliki dua karakteristik penting: mereka dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Sebagai

rencana, strategi berkaitan dengan bagaimana pemimpin mencoba untuk menetapkan arah untuk organisasi, untuk mengatur mereka pada tindakan yang telah ditentukan.

Beberapa implementasi strategi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terkait strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi sebagai Rencana dengan melihat potensi dari obyek wisata Air Terjun Mau Halek adalah :

- a. Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya
- b. Melibatkan semua elemen – elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan membuahkan hasil maksimal yang diharapkan bersama
- c. Mengidentifikasi obyek secara menyeluruh yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaik-baiknya
- d. Melakukan peltihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata maupun pengelola wisata

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penlitian ini adalah agar sekiranya pengembangan yag dilakukan terkait dengan obyek Wisata Air Terjun Mau Halek dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah, wisatawan dan terlebih lagi masyarakat disekitar setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan obyek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Henne, Aime dkk, 2010. *Manajemen strategi keorganisasian publik*, Bandung: PT Refika Aditama
- Ian Asriandy, 2016. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*
- Nurfitriani Ridwa, 2015. *Strategi pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai
Desa Kasang Kecamatan Kuatan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*
- Pitana, I Gde. 2002. *Pariwisata, Wahana pelestarian kebudayaan dan dinamika masyarakat Bali*. Denpasar Bali: Universitas Undayana
- Pradikta, Angga, 2013. *Strategi pengembangan obyek wisata waduk gunungrowo indah dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten Pati*
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT: teknik membeda kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2015. *Analisis SWOT: teknik membeda kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarkat : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan keputusan stratejik*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Penerbit Bandung: CV. Afabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarbrooke, 1996. *Pengembangan pariwisata*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein. 2001. *Strategi manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Yuningsih, Nining, 2005. *Peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Melalui Pengembangan Potensi Obyek Wisata Pantai Pangandaran Di Kabupaten Ciamis Jawa Barat*.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Pengantar Ilmu Kepariwisataaan*. Bandung: Angkasa

LAMPIRAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Adrius Saputra Baik
 NO. MAHASISWA : 412100212
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Objek Wisata air terjun Maw Wataki di Kabupaten Baku.

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Santosa, MM
 NAMA PEMBIMBING II : Yudi Setiaji, SH, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	2/11	Intis	by
		bagaimana	
		Sumber air	by
		di? dimana	by
	8/11	oh	by
	11/11	analisis di.com	
		Ag. Baku	
		Ag. Nagaly my	
		berdasarkan	
		hard	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	9/11/18	- Slotin air	
		- Penda Penda	
		- Penjualan	
		unit	
		- Gunung	
		- Peta	
2	12/11/18	- Penda	
3	14/11/19	- Analisa	
		- Komputa	
4	15/11	- Ac	

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengembangan objek wisata air terjun Mau Halek pada saat ini?
2. Apa strategi yang dilakukan dinas pariwisata untuk mengembangkan objek wisata air terjun Mau Halek?
3. Bagaimana proses terbentuknya wisata air terjun Mau Halek?
4. Bagaimana dengan pengunjung yang datang berwisata di air terjun Mau Halek?
5. Bagaimana menurut bapak mengenai tanggapan masyarakat mengenai adanya objek wisata air terjun Mau Halek?
6. Bagaimana cara bapak mengenai masyarakat untuk melestarikan objek wisata air terjun Mau Halek?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat lokal dengan pembangunan objek wisata air terjun Mau Halek?
8. Apakah dengan adanya wisata air terjun Mau Halek membawahkan keberuntungan bagi masyarakat?
9. Berapa pendapatan yang dihasilkan ketika objek wisata air terjun Mau Halek dijadikan destinasi wisata?
10. Berapa penghasilan yang didapatkan setiap hari?
11. Apa yang anda rasakan ketika berkunjung ke objek wisata air terjun Mau Halek?
12. Bagaimana dengan fasilitas yang ada di objek wisata air terjun Mau Halek?

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO
Kepala Dinas Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan objek wisata air terjun mau halek pada saat sekarang. - Strategi yang dilakukan dinas pariwisata untuk mengembangkan air terjun mau halek 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab objek wisata air terjun pada saat sekarang - Menjawab strategi yang dilakukan dinas pariwisata mengenai air terjun mau halek 	<p>1.</p> <p>2.</p>
Tuan tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Proses terbentuknya wisata air terjun mau halek - Pengunjung yang datang di wisata air terjun mau halek 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban mengenai proses terbentuknya air terjun mau halek - Jawaban mengenai pengunjung yang datang berwisata di air terjun mau halek 	<p>3.</p> <p>4.</p>
Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan masyarakat mengenai objek wisata air terjun mau halek - Cara yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan objek wisata air terjun mau halek 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban mengenai Tanggapan masyarakat mengenai objek wisata air terjun mau halek - Jawaban mengenai Cara yang dilakukan masyarakat untuk melestarikan objek wisata air terjun mau halek 	<p>5.</p> <p>6.</p>
Masyarkata Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan masyarakat lokal dengan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban mengenai Tanggapan masyarakat 	<p>7.</p>

	<p>objek wisata air terjun mau halek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wisata air terjun mau halek membawa keberuntungan bagi masyarakat 	<p>lokal dengan pembangunan objek wisata air terjun mau halek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban mengenai Wisata air terjun mau halek membawa keberuntungan bagi masyarakat 	8.
Pedagang kaki lima	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata air terjun mau halek membawa keberuntungan bagi masyarakat - pendapatan pemasukan ketika objek wisata air terjun mau halek di jadikan destinasi wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - jawaban mengenai Wisata air terjun mau halek membawa keberuntungan bagi masyarakat - jawaban mengenai pendapatan pemasukan ketika objek wisata air terjun mau halek di jadikan destinasi wisata 	9. 10.
Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> - perasaan saat berkunjung ke objek wisata air terjun mau halek - fasilitas yang ada di air terjun mau halek 	<ul style="list-style-type: none"> - jawaban mengenai perasaan saat berkunjung ke objek wisata air terjun mau halek - jawaban mengenai fasilitas yang ada di air terjun mau halek 	11. 12.

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata (Bapak Remigius Asa,S.H)
Wawancara Tanggal 22-11-2018
“Dalam Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek Pada Saat Skarang Sudah Cukup Baik Akan Tetapi Ada Perlu Kerja Sama Antara Pengelolah Obyek Wisata Air Terjun Mau Halek Dalam Hal (Desa Dualasi Raiulun) Dengan Dinas Pariwisata Agar Kedepan Menjadi Lebih Baik Lagi, Jadi Adik Sendiri Tau Bahwa Di Daerah Kita Belum Ada Yang Namanya Kerja Sama Dalam Hal Pariwisata Karena Penduduk Yang Ada Di Kawasan Air Terjun Tersebut Semuanya Petani, Jadi Kami Sebagai Dinas Pariwisata Harus Bekerja Sama Dengan Masyarakat Di Sekitar Air Terjun Mau Halek Agar Dari Hasil Perekonomian Mereka Juga Bisa Meningkatkan.”
2. Kemudian Dari Kepala Bidang Pengembangan Usaha Wisata Dari Ibu Ros Yang Di Wawancara Pada Tanggal 22-11-2018
“Strategi Yang Dilakukan Oleh Kami Dinas Pariwisata Kabupaten Belu Untuk Air Terjun Mau Halek Yaitu Kami Seluruh Anggota Dinas Pariwisata Kabupaten Belu Melakukan Dengan Cara Mempromosikan Kepada Masyarakat Luas Tentang Obyek Wisata Dan Membantu Desa Dualasi Raiulun Untuk Menata Obyek Wisata Agar Bisa Menarik Minat Pengunjung”.
3. Juru Kunci (Bapak Yosep Mau) wawancara tanggal 26-11-2018
“Dalam bahasa tetun: (uluk bei ida naran bei Mau no Bei Dahu sia mak tur ih rai ne, sia nain rua bei Mau no bei Dahu nakiak no fahi, rai mak sia tur ne maran we la iha, fahi mak sia bei Mau no bei Dahu nakiak ne nabusik dei nain buka han iha loron ida bei Mau nare niak fahi ne no Ta, u , bei mau nare fahi no ta, u ne nia mos buka tuir nosi nebe fahi ne nor ta, u mai tanbah rai ne rai maran we la iha, bei mau mos buka tuir fahi leut nia dalam bodik nare we mak fahi su, u sai ne, bei mau mos netan we ne mak too orasne memi haak mau halek”)
(“pada zaman dahulu ada sepasang suami istri yang bernama mau dan dahu, mereka memelihara babi dan babi tersebut dilepaskan oleh mau dan dahu begitu saja untuk mencari makanan sendiri di hutan, tempat tinggal mau dan dahu merupakan lahan kering yang tidak ada air, pada suatu hari babi yang dipelihara mau dan dahu datang kerumah dan mau melihat mulut babi dipenuhi lumpur mau segera mencari jejak babi karena tempat yang mau dan dahu tinggal merupakan lahan kering yang susah ditemukan air, mau mengikuti jejak babi tersebut dan mendapat sumber air dan sampai sekarang air tersebut diberi nama mau halek.”)
4. “Pada wawancara kedua Oleh Juru Kunci yang diwawancara pada tanggal 26-11-2018
“Bapak Yosep Mau Naak ema mak mai iha we horis ne sia ber tan iha ne no vatin mak diak no teni we ne haris mos madon new sia ber mai iha vatin we Mau Halek ne”
(“Menurut bapak Yoseph Mau mengenai pengunjung yang datang berwisata di air terjun mau halek mereka sangat senang karena dengan

adanya air terjun tersebut mereka bisa menikmati pemandangan disekitar air terjun tersebut”)

5. Kepala Desa Dualasi Raiulun (Tanggal 03-12-2018)

“Menurut Ibu Sebastiana Mako mengenai tanggapan masyarakat dengan adanya Obyek wisata air terjun Mau Halek,masyarakat di desa dualasi Raiulun mereka bekerja sama untuk bisa membangun obyek wisata air terjun mau halek yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.salah satu cara yang dilakukan masyarakat adalah mereka melakukan suatu kelompok yang dinamakan kelompok ibu pkk. Dalam kelompok tersebut ibu ibu pkk bisa membuat makanan khas desa dualasi raiulun untuk dijual kepada wisatawan yang berkunjung jadi tanggapan masyarakat desa dualasi raiulun mereka sangat senang dengan adanya obyek wisata air terjun mau halek.”
6. “Wawancara kedua oleh Ibu Matilda Rafu, mengenai masyarakat untuk melestarikan obyek wisata air terjun mau halek ,masyarakat di desa dualasi raiulun mengadakan kerja bakti setiap hari jumat untuk menata disekitar obyek wisata air terjun mau halek agar bisa lebih menarik untuk wisatawan yang berkunjung ,masyarakat dualasi raiulun menanam bunga disekitar obyek wisata dan membuat beberapa tempat disekitar obyek wisata air terjun mau halek untuk melihat panorama disekitar obyek wisata air terjun mau halek.”
7. Masyarakat disekitar Obyek Wisata (Tanggal 05-11-2018)

“Wawancara oleh Bapak Milikeor, Menurut bapak Milkeor,saya merasa sangat senang dengan adanya pembangunan obyek wisata air terjun mau halek karena dengan adanya obyek wisata ini kami masyarakat setempat bisa menikmati hasil dari obyek wisata ini,salah satu hasil yang kami dapat dai obyek wisata ini dalah kami masyarakat setempat bisa menjual hasil bumi yang dapat dikebun yaitu salah satunya adalah pisang,bawang dan sayur sayuran kami bisa jual didepan rumah meskipun hasil yang kami dapat tidak begitu banyak.”
8. “Menurut bapak Benediktus,dengan adanya obyek wisata air terjun mau halek membawa keberuntungan bagi kami masyarakat setempat karena dengan adanya wisata ini kami masyarakat bisa menjual hasil bumi yang kami dapatakan setipa hari jadi dengan wisata ini sangat membawah keberuntungan bagi masyarakat setempat.”
9. Pedagang kaki lima (Tanggal 08-12-2018)

“Menurut bapak frans ,penghasilan yang didapat ketika obyek wisata air terjun mau halek dijadikan sebagai destinasi wisata,saya sebagai pedagang disini(wisata air terju mau halek)penghasilan yang didapat sangat berbeda dengan sebelumnya,penghasilan setiap hari belum tentu didapatkan karena pengunjung yang datang lebih ramai pada hari jumat,sabtu dan minggu,penghasilan yang didapatakan setiap bulan bisa mencapai ratusan ribu rupiah bahkan sampai jutaan rupiah setiap bulan ketika obyek wisata ini jadikan sebagai desinasi wisata.
10. “Menurut ibu Teresia,penghasilan yang kami dapat setiap hari disini belum tentu pasti karena pengunjung yang datang setiap hari belum tentu ramai,penhunjung yang datang lebih ramai pada hari jumat,sabtu dan minggu,pada hari senin sampai kamis hasil yang kami dapat biasa

mencapai seratus ribu rupiah sampai seratus limapuluh ribu rupiah dan jumat sampai sabtu kami bisa dapat satu hari mencapai dua ratus sampai empat ribu rupiah”

11. Pengunjung yang datang di Obyek wisata (09-12-2018)

“Yulius, saya sangat senang karena menikmati panorama yang indah di air terjun mau halek dan sekitarnya,dan pemandangan di sekitar sini juga bagus-bagus dan segar kalo kita lewat,dan air juga bersih jadi senang kalo datang disini.

12. Bapak ferdinan, saya sebagai pengunjung disini yang berhak menilai fasilitas yang ada disini salah satunya adalah kebersihan disekitar obyek wisata air terjun mau halek salah satunya adalah kotak sampah,kotak sampah perlu diperbaiki lagi agar sampah sampah yang ada bisa dibuang pada tempatnya,disekitar tempat lopo(tempat istirahat) perlu ada yang merawat agar tetap bersih sehingga wisatawan yang berkunjung tidak mengotorinya.hanya fasilitas ini yang perlu diperbaki lagi dan fasilitas fasilitas yang lain sudah baik dan bagus dan perlu ada peningkatan lagi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gerbang Masuk Air Terjun



2. Foto bersama masyarakat di sekitar Air Terjun



3. Foto bersama pengunjung



4. Foto di Air Terjun Mau Halek



5. Pedagang di sekitar Air Terjun Mau Halek



